

## PENGARUH PROGRAM *DOUBLE TRACK* TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMA NEGERI 1 KALITIDU BOJONEGORO

Diah Dinaloni<sup>1</sup>, Indrawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Magister Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

<sup>2</sup>Mahasiswa Magister Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

Email : indra79hanata@gmail.com

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/1963>

DOI : <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v5i1.1963>

### Abstract

*The high number of high school graduates who do not continue to a higher school level makes the unemployment rate in East Java fairly high. East Java provincial government data in 2020 there about 116.772 or 67,84% of high school students who do not continue to college. While most of the workforce is vocational school graduates/equivalent, so that high school graduates will be unable to compete with vocational school. Based on this, the East Java provincial government in collaboration with the East Jawa Education Office made a breakthrough for the double track program. In creating a superior entrepreneur, interest in entrepreneurship plays a very important role. This is because the interest in entrepreneurship is not brought from birth but growa and develops through education and training. This study aims to explain the effect of the double track program on the interest entrepreneurship in class XI SMA Negeri 1 Kalitidu Bojonegoro. This research is quantitative research. The research was conducted on 72 students of class XI SMA Negeri 1 Kalitidu Bojonegoro who took part in the double track program. Data collection methods using documentation ang questionnaires. Data were collected by means of a questionnaires instrument. The data analysis technique used is the normality test, t test, simple linier regression analysis and the coefficient of determination test. The result show there was an effect of the double track program on the interest in entrepreneurship of class XI students of SMA Negeri 1 Kalitidu Bojonegoro, as evidenced by  $t_{hitung} > t_{tabel}$  OR  $2,406 > 2,01410$ . Coefficient of determination of 49% while the remaining 51% is influenced by other factors not included in this study.*

**Keyword:** *Double track program, Interest in entrepreneurship*

### Abstrak

Tingginya angka lulusan SMA yang tidak melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi, membuat tingkat pengangguran di Jawa Timur terbilang tinggi. Data Pemprov-Jatim tahun 2020 ada sekitar 116.772 atau 67,84% siswa SMA yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. Sedangkan angkatan kerja terbanyak merupakan pekerja lulusan SMK/ sederajat, sehingga lulusan SMA akan kalah bersaing dengan lulusan SMK. Berdasarkan hal tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Timur bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Jawa Timur membuat gebrakan program *double track*. Dalam menciptakan wirausaha yang unggul, minat berwirausaha berperan sangat penting. Hal ini dikarenakan minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang melalui pendidikan dan pelatihan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh program *double track* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalitidu Bojonegoro. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian dilakukan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalitidu Bojonegoro yang mengikuti program *double track* berjumlah 72 orang. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi, dan angket. Data dikumpulkan dengan instrumen kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji t, analisis regresi linier sederhana, dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh program *double track* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalitidu Bojonegoro, dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,406 > 2,01410$ . Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 49,0 %, sedangkan sisanya sebesar 51,0 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Program *Double Track*, Minat Berwirausaha

### Pendahuluan

Pendidikan adalah modal utama bagi suatu bangsa dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya, sehingga dapat dikatakan pendidikan dipandang sebagai alat yang paling relevan untuk menyiapkan tenaga ahli di segala sektor pembangunan. Jika pendidikan maju berarti akan merombak kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Hal ini sejalan dengan UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa “Pendidikan merupakan kunci kemajuan, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat atau bangsa, maka akan semakin baik pula kualitas masyarakat atau bangsa tersebut”. Menyadari hal tersebut, maka dalam pendidikan harus dikembangkan iklim belajar mengajar yang dapat menumbuhkan rasa percaya pada diri sendiri dan perilaku yang inovatif serta kreatif untuk mewujudkan manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri.

Demikian pula untuk meningkatkan keterampilan siswa SMA setelah lulus agar mampu bersaing di dunia kerja, maka mereka perlu diberikan bekal keterampilan yang mampu mengantarkan mereka untuk bisa bersaing di dunia kerja. Kita ketahui bersama bahwa lulusan SMA diharapkan mampu melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi, namun kenyataannya banyak lulusan SMA yang tidak melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi karena kesulitan biaya. Tingginya angka lulusan SMA yang tidak melanjutkan ke jenjang sekolah yang

lebih tinggi, membuat tingkat pengangguran di Jawa Timur terbilang tinggi. Data Pemprov-Jatim tahun 2020 ada sekitar 116.772 atau 67,84% siswa SMA yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi. Sedangkan angkatan kerja terbanyak merupakan pekerja lulusan SMK/ sederajat, sehingga lulusan SMA akan kalah bersaing dengan lulusan SMK yang memang lulusannya dipersiapkan untuk bekerja.

Berdasarkan hal tersebut, Pemerintah Provinsi Jawa Timur bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Jawa Timur membuat gebrakan program *double track*, yang didasari pada Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 139 Tahun 2018 tentang program *double track* pada SMA di Jawa Timur. Program *double track* ini memberikan pembekalan keterampilan secara berdampingan kepada siswa yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi dengan memanfaatkan kearifan lokal yang sesuai dengan visi sekolah. Konsep program *double track* adalah memberikan keterampilan tambahan yang diporsikan sebagai ekstra kurikuler dengan ketentuan setiap siswa minimal satu tahun bergabung dengan ekstra kurikuler yang mereka inginkan.

Menurut Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 139 tahun 2018, lulusan program *double track* diharapkan mampu memiliki pengetahuan dan juga kompetensi sesuai dengan bidang keahlian, memiliki keterampilan dan jiwa kewirausahaan, memiliki pengalaman bidang usaha dan produk yang bisa dikembangkan setelah mengikuti pelatihan. Dengan program *double track* dimasa mendatang para siswa bisa menjadikan kemandirian dan memiliki keterampilan untuk menjadi wirausaha unggul yang mensejahterakan masyarakat ataupun tenaga yang siap kerja untuk menekan angka pengangguran.

Dalam menciptakan wirausaha yang unggul, minat berwirausaha berperan sangat penting. Hal ini dikarenakan minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tetapi tumbuh dan berkembang melalui pendidikan dan pelatihan. Minat berwirausaha muncul karena adanya pengetahuan mengenai kewirausahaan yang kemudian berpartisipasi langsung untuk mencari pengalaman dan akhirnya timbul keinginan untuk memperhatikan pengalaman yang didapat tersebut serta mempunyai perasaan senang untuk mengambil resiko untuk menjalankan usaha sendiri dengan memanfaatkan peluang yang ada.

SMA Negeri 1 Kalitidu Bojonegoro merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah melaksanakan program *double track* dan telah berhasil meraih 2 kejuaraan dalam pameran yang diadakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. Kejuaraan pertama adalah juara 1 sekolah pengelola *double track* dan kejuaraan yang kedua adalah juara 3 sekolah pelaksana cipta kerja terbaik tahun 2020. Bidang keterampilan yang disediakan dalam program *double track* di SMA Negeri 1 Kalitidu Bojonegoro, yaitu: (1) Multimedia, (2) Tata Rias, (3) Tata Busana, (4) Tata Boga, dan (5) Teknik Kendaraan Ringan. Tujuan program ini diterapkan adalah untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan siswa yang berencana tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi dalam menguasai salah satu bidang keterampilan tertentu. Hal ini tentunya akan memupuk kepercayaan diri siswa dalam berwirausaha atau bekerja dengan bekal keterampilan yang dikuasai.

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah menjelaskan pengaruh program *double track* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalitidu Bojonegoro?.

### **Metode Penelitian**

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan uji regresi linier sederhana yang digunakan untuk menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh program *double track* terhadap minat berwirausaha. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah program *double track* dan yang menjadi variabel terikat adalah minat berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalitidu, Bojonegoro yang mengikuti program *double track* yang berjumlah 140 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling, dengan cara simple random sampling melalui undian. Karena masih dalam masa pandemi Covid-19, sampel dalam penelitian dibatasi hanya berjumlah 72 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dokumentasi, dan angket. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisisioner. Skala yang digunakan dalam penyusunan kuisisioner adalah skala Likert. Angket disusun berupa angket tertutup, hasil angket kemudian dikonversikan dalam lima kategori. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dengan ketentuan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan tersebut dinyatakan valid, dan begitu juga sebaliknya. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 22 for windows. Teknik analisis data menggunakan: (1) Uji Normalitas; (2) Uji t; (3) Analisis Regresi Linier Sederhana; dan (4) Uji Koefisien Determinasi.*

**Hasil dan Pembahasan****1. Uji Normalitas****Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.20798437
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.048
	Negative	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.602
Asymp. Sig. (2-tailed)		.862

a. Test distribution is Normal

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Dari tabel di atas, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,862 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

**2. Uji t****Hasil Uji t****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.724	4.007		3.425	.001
Program Double Track	.325	.135	.403	2.406	.020

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data diolah peneliti 2021

Berdasarkan tabel di atas, nilai  $t_{\text{hitung}}$  adalah 2,406 dan nilai  $t_{\text{tabel}}$  dapat dicari pada tabel statistik pada tingkat signifikansi  $0,05/2=0,025$  (uji dua sisi) dengan  $df = n - k - 1$  atau  $72 - 2 - 1 = 69$ . Didapat nilai  $t_{\text{tabel}}$

sebesar 2,01410. Karena nilai  $t_{hitung}$  2,406 > nilai  $t_{tabel}$  2,01410, maka dapat disimpulkan bahwa program *double track* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

#### Hasil Regresi Linier Sederhana Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	28.891				.000
Program <i>double track</i>	.680	6.727082	.705	4.294	.000
				8.314	

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: data diolah peneliti 2021

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:  $Y = 28.891 + 680X$ . Koefisien regresi memiliki koefisien regresi positif, dapat dilihat dari program *double track* adalah 0,680 memiliki koefisien regresi positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel program *double track* (X) memiliki pengaruh positif terhadap variabel minat berwirausaha (Y).

### 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 <sup>a</sup>	.497	.490	5.588

Predictors: (Constant), Program *Double Track*

Sumber: data diolah peneliti, 2021

Dari tabel di atas diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,490 yang artinya minat berwirausaha dipengaruhi oleh variabel program *double track* sebesar 49,0%, sedangkan sisanya sebesar 51,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

## SIMPULAN

Setelah melakukan kajian dan analisis data penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh program *double track* terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalitidu Bojonegoro.

## Referensi

- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 139 tahun 2018 tentang Program *Double Track* pada Sekolah Menengah Atas di Jawa Timur. (2018). *Director*, 15(40), 6–13.
- Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur. 2018. *Program SMA/MA Double Track*
- Madjid, A. 2018. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Samudra Biru
- Handayani, F. 2019. *Manajemen Program Pendidikan Terapan Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Prodistik) Untuk Pengembangan Bakat Dan Minat Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Probolinggo*
- Atisya Pramesti Diastara & Biyan Desi Wilujeng. 2020. *Pelaksanaan Program Double Track Tata Kecantikan Pengantin Berhijab di SMAN 1 Sooko Ponorogo*. e-jurnal, edisi Yudisium 02:351-358
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. 2005
- Ula, S. Shoimatul. 2013. *Revolusi Belajar*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Eli Suhandri, Izhar Salim, Bambang Genjik. 2013. *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha*.
- Huda Riyaya Putra. 2018. *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Minat Berwirausaha Warga Belajar, Di Balai Latihan Kerja Kabupaten Sleman*. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Vol VII No.4 Tahun 2018
- Vemmy, C. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Siswa SMK*. Jurnal Pendidikan, Vol 2 (1)